



UPT-FUSTI-1996
No. Dapt: 99/KI/kert.
Tgl. : 15-10-1996

LAPORAN HASIL PENELITIAN
EVALUASI TERHADAP SISTEM PEMBEKALAN KKN
GAYA BARU
(Studi Kasus Pembekalan di Kecamatan Sumber, Rembang)

OLEH :
dr. DJOKO ANTORO
DRS. AGUS SARONO
DRS. PURWOKO

LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
S E M A R A N G
1 9 9 6

Dibiayai oleh DIP Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro, Nomor 097/XXIII/3/-/1995 Tanggal 28 Maret 1995
Berdasarkan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian
Para Tenaga Pengajar Universitas Diponegoro
Nomor 120 C/PT09.OP/B/1995, Tanggal 1 September 1995

Sesuai dengan judul dari pada penelitian ini yaitu " Evaluasi terhadap Sistem Pembekalan KKN Gaya Baru, Studi Kasus Pembekalan di Kecamatan Sumber Rebang. Maka penelitian ini bertujuan untuk meng evaluasi sistem pembekalan KKN model baru yang pertama kali dilak sanakan oleh LPM UNDIP Semarang.

Yang dimaksud dengan gaya baru adalah model pembekalan yang berbeda dengan yang selama ini dilakukan oleh Universitas Diponego ro. Secara global dapat dijelaskan bahwa pembekalan KKN gaya baru ini dilakukan selama satu semester seperti halnya kuliah mata ku- liah yang lain, dengan lama waktu KKN dua bulan. Sedangkan model pembekalan gaya lama hanya dilakukan selama satu minggu dengan ter- jun KKN selama tiga bulan.

Dalam penelitian ini digunakan metode angket/wawancara kepa- da sejumlah peserta KKN di Kecamatan Sumber serta menggunakan me- tode observasi langsung yang dilakukan oleh para Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang bertugas di Kecamatan Sumber.

Sebagai objek penelitian ini peneliti membagi pada tiga ke- lompok . Yaitu kelompok LPM, kelompok Dosen Pembimbing Lapangan dan kelompok peserta KKN di Kecamatan Sumber Rebang.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan secara umum bahwasanya Sistem Pembekalan Gaya Baru ini perlu pembenahan dalam rangka pe- nyempurnaannya.

Hal tersebut dapat dilihat hal-hal yang belum dilakukan dengan baik oleh LPM yaitu monitoring terhadap para dosen pembimbing Lapang an yang bertugas mengisi pembekalanm monitoring terhadap daftar ha- dir siswa , jarangny koordninsi dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Dari pihak dosen Pembimbing Lapangan nampak belum siapnya materi pembekalan selama satu semester, serta waktu libur dipakai untuk me- ngajar ini nampaknya sebagai suatu masalah bagi DPL, tidak kompaknya dalam mendampingi waktu observasi dan lain sebagainya.

Dari pihak peserta KKN memiliki kesulitan dalam bidang, melak- sanakan program, waktu yang digunakan untuk mencari dana tidak efek- tif, program KKN yang terdahulu belum penuh dilaksanakan, program KKN yang selalu berubah, hasil observasi yang tidak efektif, serta banyaknya tugas yang diberikan di Kampus.

SUMMARY

It is suited to the title of this research, that is "The Evaluation to the system of preparation of New KKN, Case Study Preparation at Kecamatan Sumber Rebang". So this research aims to evaluate the system of preparation of new KKN which is the first time done by LPM UNDIP Semarang.

New model means new preparation that is different to the model which has been done so far by Diponegoro University. It can be explained globally that new model of preparation of new KKN is done for one semester as what is done for other lecture, by the time for two months for KKN. While the old model of preparation of KKN is done only for two weeks and three months for KKN in the field.

Questionnaire is used for KKN participants and also participant observation method is used by field lecturers for those who have obligatory in Kecamatan Sumber Rebang. These are methods used in this research.

The object of this research is divided into three groups. That is the group of LPM, the group of field lecturer and the group of KKN participants in Kecamatan Sumber Rebang.

The research result can be explained globally that the system of new model of preparation needs to be reevaluated for perfection.

That fact can be seen that LPM has not monitored well to field lecturers who have obligatory to give lecture in KKN preparation, attendance list of KKN participants, and it seldom coordinate to field lecturers.

For field lecturers seem to be unprepared to give lecture for one semester, and it is also a problem for DPL to give lecturer on Saturdays in which they are holiday. And they are not coordinated when they have to guide KKN participants to have observation and so on.

The problems of KKN participants are doing programs, time for looking donation is not effective, the programs of previous KKN have not been finished yet, programs are changeable, observation result is not effective and so many duties given at Campus.

KATA PENGANTAR

ruji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan ridlonya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Begitu juga kami tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua P2KKN Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro.
3. Pengelola dana OP & F Universitas Diponegoro.
4. Staff Lembaga Pengabdian Kepada masyarakat UNDIP.
5. Kepada Semua pihak yang belum kami sebutkan namanya.

Yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Kami berharap bahwa penelitian ini berguna bagi kami , bagi LPM UNDIP dan bagi siapa saja yang perlu membaca penelitian ini. Terutama bagi LPM dalam tugasnya meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Nyata.

S elanjutnya kami berharap kepada semua pihak yang membaca penelitian ini agar sudilah kiranya memberi kritik yang konstruktif demi kesempurnaan dapipada penelitian ini.

Perlu kiranya dimengerti bahwa penelitian ini dibiayai oleh dana O P & F Universitas Diponegoro sehingga kami sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada pengelola dana tersebut.

Akhirnya perlu kiranya kami memohon maaf kepada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini jika kami membuat kesalahan baik yang kami sengaja ataupun yang tidak kami sengaja. Baik ke salahannya lewat tulisan, sikap, kata-kata yang sekiranya tidak berkenan bagi yang bersangkutan. Mudah-mudahan Allah melimpahkan rahmatnya bagi kita semua . Amin.

Semarang, 20 Februari 1996

Peneliti.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Tujuan Penelitian	1
2. Kontribusi Penelitian	1
3. Metode Penelitian	1
4. Alasan Pemilihan Judul	2
5. Perumusan Masalah	3
6. Jadwal Pelaksanaan	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Evaluasi	5
B. Evaluasi KKN	5
C. Pengertian Sistem	7
D. Persiapan Kegiatan Pembekalan	7
E. Latihan Pembekalan	9
F. Pengelolaan Latihan Pembekalan	12
G. Pengertian KKN	13
H. Tujuan KKN	14
I. Bimbingan Lapangan	14
BAB. III. PENYAJIAN DATA	19
A. Jumlah Peserta KKN	19
B. Jumlah Peserta KKN (jenis Kelamin)	19
C. Jumlah sesuai Fak. & Kelamin	20
D. Nama-nama Pejabat	20
E. Nama-nama DPL	20
F. Hasil Angket	21
BAB. IV. ANALISA DATA	22
BAB. V. KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	38

BAB I
P E N D A H U L U H A N

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan data tentang kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem pembekalan gaya baru KKN UNDIP.
- b. Memberikan informasi pada Lembaga Pengabdian Kepada masyarakat perihal pembekalan gaya baru yang mulai diberlakukan.
- c. Untuk menilai efektifitas daripada sistem pembekalan gaya baru terhadap pelaksanaan KKN khususnya di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

2. Kontribusi Penelitian.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

- a. Para Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan tugasnya baik dalam bimbingan atau dalam memberikan pembekalan.
- b. Para staff LPM sebagai pengelola jalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- c. Perbaiki dan penyempurnaan terhadap sistem pembekalan gaya baru yang baru saja dilaksanakan.

3. Metoda Penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Populasi.

Sebagai populasi dari pada penelitian ini adalah mahasiswa KKN di Kecamatan Sumber, Kab. Rembang serta para Dosen Pembimbing Lapangan serta LPM.

b. Sampling.

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka dalam penelitian ini digunakan teknik sampling dengan teknik purposive random sampling.

c. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket kepada sejumlah peserta KKN, metode observasi langsung dilakukan oleh sejumlah Dosen Pembimbing Lapangan yang bertugas di Kecamatan Sumber, serta wawancara kepada sejumlah mahasiswa peserta KKN.

d. Analisa Data.

Analisa Data dalam Penelitian ini adalah menggunakan analisa data deskriptif dengan metode deduksi dan induksi.

e. Variabel.

Dalam Penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel jenis kelompok. Yakni kelompok mahasiswa, kelompok Dosen Pembimbing Lapangan dan Kelompok LPM.

4. Alasan Pemilihan Judul.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa tugas perguruan Tinggi adalah sangat berat. Apalagi jika tugas itu dikaitkan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Bagi UNDIP Kuliah Kerja Nyata disamping sebagai mata kuliah intra kurikuler kuliah kerja nyata telah berjalan bertahun-tahun tepatnya tepatnya sejak tahun 1973.

Telah diakui bahwa Kuliah Kerja Nyata ini jenis pendidikan yang betul-betul sangat berguna dalam mendewasakan mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk dapat berdiri di tengah-tengah masyarakat nantinya.

Dalam pembangunan nasional sekarang ini dimana isu mengentaskan kemiskinan merupakan prioritas utama maka peran mahasiswa KKN diharapkan akan dapat membantu pemerintah dalam usaha mengentaskan kemiskinan tersebut terutama dapat menyumbangkan teknologi kepada daerah miskin yang kebanyakan ada dilapangan pedesaan.

Demi suksesnya program-program KKN selanjutnya maka perlu kiranya mengadakan evaluasi terhadap sistem pembekalan KKN, Mengingat sistem pembekalan KKN ini adalah baru dan dirasa sangat strategis untuk dikaji karena tujuan dari pembekalan KKN adalah untuk mempersiapkan para peserta KKN untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Yang dimaksud dengan sistem pembekalan baru ini adalah karena sistem pembekalan yang berjalan selama bertahun-tahun adalah menggunakan sistem singkat. Yaitu pembekalan yang hanya dilakukan seminggu dengan tanpa melakukan observasi dalam menyusun program kerja. Program kerja disusun waktu para peserta KKN telah berada di lapangan. Sedangkan pembekalan gaya baru ini dilakukan selama satu semester dilakukan seperti kuliah-kuliah mata kuliah yang lain. Kuliah dilaksanakan pada hari libur yaitu pada hari sabtu.

Pada prinsipnya sistem pembekalan gaya baru ini terbagi dalam tiga session . Yaitu session perkuliahan, session observasi dan session penyusunan program.

Oleh karena itu maka demi suksesnya program KKN maka perlu kiranya diadakan evaluasi terhadap sistem pembekalan gaya baru yang baru pertama kali diberlakukan di LPM UNDIP ini.

5. Perumusan Masalah.

Peneliti beranggapan bahwa selama ini jarang sekali diadakan evaluasi terhadap sistem pembekalan. Mengingat peran strategis dari pembekalan ini dalam mensukseskan program KKN maka peneliti berpendapat bahwa evaluasi terhadap pembekalan KKN mutlak perlu dilaksanakan.

Apalagi jika dilihat pembekalan KKN yang kami teliti ini adalah baru. Artinya berbeda dengan selama ini yang dilakukan oleh LPM UNDIP. Karena sifatnya baru maka tentu banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan. Dalam hal ini peneliti akan melihat sejauh mana persiapan yang telah dilakukan baik oleh para DPL ataupun dari pihak LPM serta apakah kiranya sistem pembekalan baru ini menguntungkan bagi mahasiswa. Artinya dengan diberlakukannya sistem baru ini apakah mahasiswa dan program KKN akan lebih berhasil.

6. Jadwal Pelaksanaan.

1. Persiapan dilakukan sejak minggu pertama sampai minggu ke tiga pada bulan pertama.
2. Terjun lapangan untuk penelitian dilakukan sejak minggu ke empat bulan pertama sampai minggu ke dua bulan ke - dua.
3. Koordinasi dilakukan sejak minggu ke tiga bulan ke dua sampai minggu pertama bulan ke tiga.
4. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu kedua , tiga dan empat bulan ke tiga.